



ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PADA TOKO ABADI JAYA TEKNIK BERBASIS WEB

Wahyu Hadikristanto

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa
wahyu.hadikristanto@pelitabangsa.ac.id

Disetujui, 28 Februari 2017

Abstrak

Seiring dengan berkembangnya teknologi, banyak sekali perangkat keras dan lunak yang dapat membantu suatu pekerjaan menjadi lebih mudah. Melihat perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka perusahaan memerlukan suatu sistem yang handal dalam pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data menjadi informasi yang berguna agar pekerjaan menjadi lebih efisien. Berdasarkan masalah ini, penulis melakukan penelitian pada Toko Abadi Jaya Teknik. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa perusahaan tersebut masih menggunakan sistem secara manual yang berdampak terhadap keterlambatan dalam penyampaian data, kesalahan dalam penulisan data dan banyak piutang yang tidak tertagih karena keterlambatan informasinya. Oleh karena itu, penulis memberikan pandangan tentang keakuratan dalam penyampaian data dengan menggunakan sistem yang berbasis database. Dalam sistem yang berbasis database akan mempermudah pencarian dan update data untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu sesuai dengan yang diinginkan oleh pemakai.

Kata kunci : Sistem informasi, Data, Penjualan.

Abstract

Along with the development of technology, a lot of hardware and software that can help a job becomes easier. Seeing the rapid development of technology, the company requires a reliable system in the collection, storage and processing of data into useful information for the work to be more efficient. Based on this problem, the authors do research on Toko Abadi Jaya Teknik. This research is done by observation, interview and literature study. From the results of these studies, it is known that the company is still using the system manually that affects the delay in the delivery of data, errors in data writing and many receivables that are not collectible because of the delay information. Therefore, the authors provide a view of the accuracy in the delivery of data by using a database-based system.

In a database-based system will facilitate the search and update data to produce more accurate and timely information in accordance with the desired by the user.

Keywords : System information, Data, Sales.

1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi menciptakan persaingan yang tidak mengenal tapal batas negara. Semua pengusaha dipandang sama kesempatannya untuk menguasai pasar atau tersingkir dari pasar. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi terpadu agar pengambil keputusan dapat menjalankan, mengontrol, dan mengevaluasi perusahaannya dengan cepat, akurat, efektif dan efisien.

Segala kegiatan perusahaan diusahakan agar dapat dilaksanakan dengan cara seefisien mungkin dan dengan mengingat tujuan perusahaan untuk mencapai hasil yang maksimal, baik dalam hal keuntungan, kualitas maupun kuantitas. Namun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal yang tidak efisien dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya perusahaan yang menggunakan cara manual sehingga untuk mendapatkan suatu informasi dibutuhkan waktu yang cukup lama.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, komputer diciptakan untuk membantu dan mempermudah kegiatan yang terjadi di perusahaan. Komputer dapat mengolah dan memproses data, menyimpan dan mengontrol sistemnya dengan waktu yang relatif singkat sehingga informasi yang didapat akan lebih cepat.

2. Landasan Teori

2.1. Konsep Sistem Informasi

2.1.1. Pengertian Sistem

Sebuah sistem harus mempunyai organisasi, hubungan, integrasi dan tujuan yang sama. Antara satu dengan lainnya merupakan satu kesatuan yang saling bergantung, saling menentukan, dan membutuhkan. Beberapa definisi sistem : *"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu"*

Dari definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa data dan informasi tidaklah sama. Data merupakan gambar, simbol, kejadian atau fakta yang masih mentah yang relatif belum berarti bagi pemakai, sedangkan informasi merupakan proses lebih lanjut dari data dan memiliki nilai tambah (berarti bagi pemakai).

2.1.2. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K.Roscoe Davis yang dikutip dalam buku Jogianto.H.M., Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur, pengertian sistem informasi adalah sebagai berikut : *"Sistem Informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media prosedur dan pengendalian yang dimaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen, pemakai intern dan ekstern serta menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat."*³⁾

Dari definisi tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan suatu kumpulan prosedur yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

2.1.3. Pengertian Pembangunan Sistem Informasi

Pembangunan sistem informasi merupakan pembuatan sistem informasi yang baru atau pemodifikasian sistem yang ada⁴⁾. Pembangunan sistem secara umum terdiri atas dua fase utama yaitu :

1. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah suatu proses untuk memahami sistem yang ada, termasuk mendiagnosa atau mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif solusi penyelesaiannya.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu proses pemecahan masalah dan proses kreativitas yang bertujuan membuat sistem baru yang dapat memenuhi tujuan utama sistem. Perancangan sistem dibagi menjadi dua bagian yaitu perancangan sistem secara global dan perancangan sistem secara terinci.

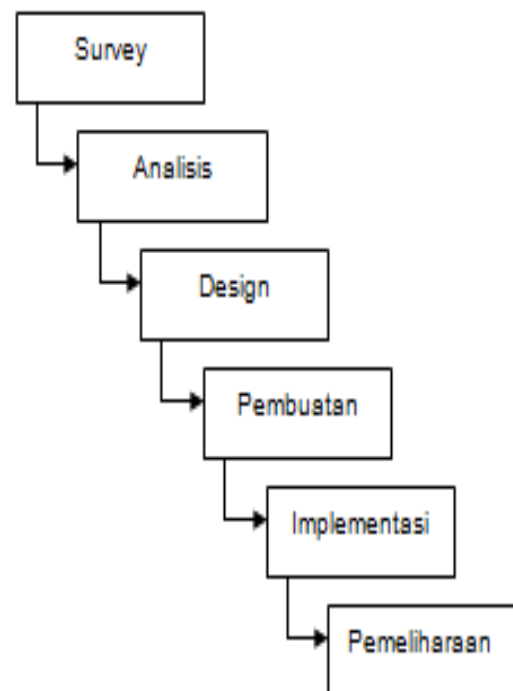
2.1.4. Paradigma Tahapan Pembangunan Sistem Informasi

Paradigma tahapan pembangunan sistem informasi merupakan kerangka berpikir atau cara yang ditempuh dalam menerapkan pembangunan sistem :

Metodologinya adalah sebagai berikut :

1. Waterfall (Air Terjun)

Setiap tahap harus diselesaikan penuh sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.



Gambar 1. Metodologi Waterfall (Air Terjun)

2.2. Perangkat Lunak Untuk Analisis dan Perancangan Sistem

Perangkat lunak sistem melaksanakan tugas-tugas dasar tertentu yang diperlukan semua pemakai suatu komputer. Tugas-tugas ini berhubungan dengan perangkat keras, dan bukan aplikasi yang dilaksanakan perusahaan. Komputer modern tidak mungkin digunakan tanpa perangkat lunak sistem. Perangkat lunak sistem biasanya disiapkan oleh pembuat perangkat keras (pemasok perangkat keras) atau oleh perusahaan yang mengkhususkan diri dalam membuat perangkat lunak (pemasok perangkat lunak).

Ada tiga jenis dasar perangkat lunak sistem, yaitu sistem operasi, penerjemah bahasa komputer dan program utility. Perangkat lunak (*software*) terdiri dari :

- 1) Perangkat lunak sistem operasi (*operating system*)
- 2) Perangkat lunak bahasa (*language system*)
- 3) Perangkat lunak aplikasi (*application software*)

2.3. Sistem Penjualan

Seringkali orang salah mengerti tentang istilah penjualan yang dianggap sama dengan istilah pemasaran. Kedua istilah tersebut memiliki ruang lingkup yang berbeda. Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang termasuk didalamnya penjualan. Sedangkan penjualan hanya merupakan satu kegiatan saja dalam pemasaran (penjualan merupakan subsistem dari pemasaran).

Secara umum, penjualan adalah transaksi yang dilakukan oleh penjual untuk menjual barang atau jasa baik secara tunai maupun secara kredit. Dalam melakukan penjualan, adanya suatu peralihan hak kepemilikan atas barang dan jasa dari pihak penjual kepada pihak pembeli yang disertai penyerahan imbalan dari pihak penerima barang atau jasa sebagai timbal balik atas penyerahan tersebut. Definisi penjualan menurut Alter Steven adalah sebagai berikut: *“Menjual adalah ilmu dan seni yang mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkannya”*⁴⁾. Penjualan tatap muka menurut William.G.Nickles yaitu: *“Penjualan tatap muka adalah interaksi antara individu, saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran yang saling menguntungkan dengan pihak lain.”*

2.4. World Wide Web

Pertama-tama yang harus diketahui bahwa *world wide web* (www) atau yang biasa disebut web bukanlah internet, demikian pula sebaliknya. Namun demikian, internet adalah jaringan komputer global, sedangkan web

bukan sekedar jaringan tetapi di dalamnya terdapat suatu set aplikasi komunikasi dan sistem perangkat lunak yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Umumnya terletak pada internet host dan client.
- Umumnya menggunakan protocol TCP/IP.
- Mengerti HTML.
- Mengikuti model client/server untuk komunikasi data dua arah.
- Memungkinkan client untuk mengakses server dengan berbagai protocol seperti HTTP, FTP, Telnet, dan Ghosper.
- Memungkinkan client untuk mengakses informasi dalam berbagai media seperti teks, audio dan video.
- Menggunakan model alamat URL (*Uniform Resource Locator*).

2.5. PHP

Menurut dokumen resmi PHP, PHP merupakan singkatan dari *PHP Hypertext Processor*. PHP merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server.

Bermula pada tahun 1994 saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat riwayat hidupnya. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas mejadi tool yang disebut “Personal Home Page“. Paket inilah yang menjadi cikal bakal PHP. Pada tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/FI versi 2. Pada versi ini pemogram dapat menempelkan kode terstruktur di dalam tag HTML. Selain itu, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan database dan melakukan perhitungan-perhitungan yang kompleks.

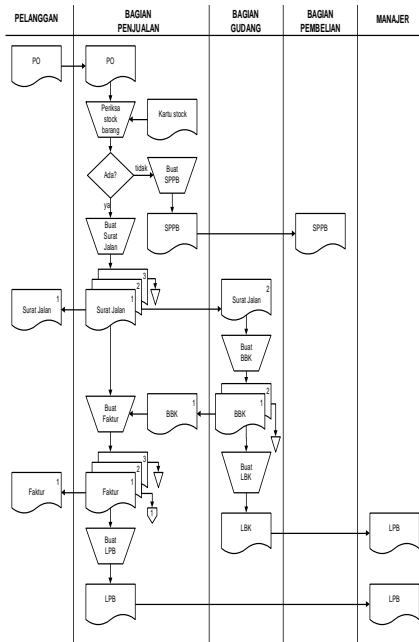
Saat ini PHP cukup populer sebagai piranti pemograman web, terutama di lingkungan Linux. Namun demikian PHP sebenarnya juga dapat berfungsi pada server-server yang berbasis UNIX, Windows NT dan Macintosh. Bahkan versi untuk Windows 95/98 pun tersedia. Pada awalnya PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan web server Apache. Namun saat ini PHP juga dapat bekerja dengan web server seperti PWS (Personal Web Server), IIS (Internet Information Server) dan Xintami. PHP dapat di-download secara bebas dan gratis melalui situs www.php.net.

Skrip PHP berkedudukan sebagai tag dalam bahasa HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa standar untuk membuat halaman-halaman web.

3. Prosedur Sistem Berjalan

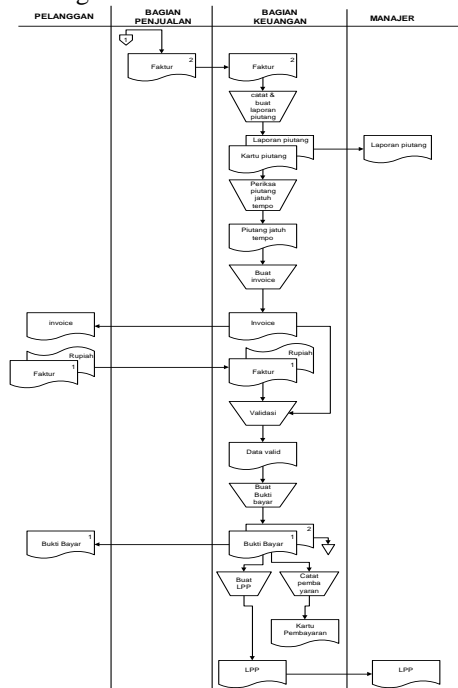
3.1. Diagram Prosedur Kerja

- 1) Flowmap Sistem Penjualan Barang



Gambar 2. Flowmap Sistem Penjualan Barang

2) Flowmap Sistem Pencatatan dan Pembayaran Piutang



Gambar 3. Flowmap Sistem Pencatatan dan Pembayaran Piutang

3.2. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah proses identifikasi terhadap dokumen masukan dan keluaran yang digunakan di suatu sistem. Dokumen masukan merupakan dokumen yang digunakan sebagai sumber data ataupun dokumen yang digunakan sebagai masukan proses-proses di dalam sistem.

Dokumen keluaran merupakan dokumen yang dipakai sebagai tujuan dari sistem atau dokumen yang merupakan produk sistem.

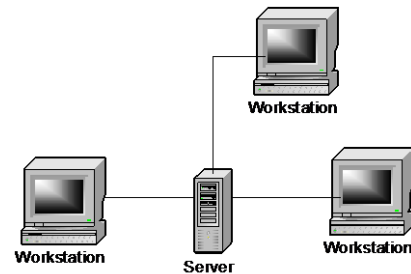
3.3. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem menjelaskan kondisi atau kemampuan yang harus dipenuhi oleh sistem sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh pemakai, meliputi kebutuhan informasi, kebutuhan program aplikasi atau proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi tersebut, dan kebutuhan perangkat keras.

3.4. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras untuk sistem ini yaitu workstation. Workstation adalah komputer yang sama dengan komputer biasa bedanya komputer tersebut terhubung dengan jaringan.

Protokol yang digunakan adalah star network Topologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Topologi Jaringan Star

Protokol adalah suatu kumpulan dari aturan-aturan yang berhubungan dengan komunikasi data antara alat-alat komunikasi supaya komunikasi data dapat dilakukan dengan benar.

Perangkat keras PC yang digunakan untuk mendukung perangkat lunak adalah :

- Processor : Intel Pentium IV 1,7GHZ
- Motherboard : ASUS P4PE
- Memory : DDR 256 MB
- Hardisk : 20 GB
- Monitor : SVGA 15" Digital
- CD ROM : 52 X
- Lan card : 10/100 Mbps
- UPS : 500 VA

Keyboard, mouse dan printer untuk mencetak laporan-laporan.

4.1 Rancangan Prosedur Sistem Yang Diusulkan

Dari uraian masalah yang telah di bahas pada bab sebelumnya, muncul sebuah pemikiran dari penulis bagaimana membuat suatu sistem informasi penjualan yang lebih efisien dan tidak terlalu membuang-buang waktu, baik dari mulai proses order sampai ke pembelian barang. Karena apabila

sistem yang sedang berjalan ini masih dipakai untuk masa yang akan datang maka kemajuan dan perkembangan perusahaan sulit untuk berkembang.

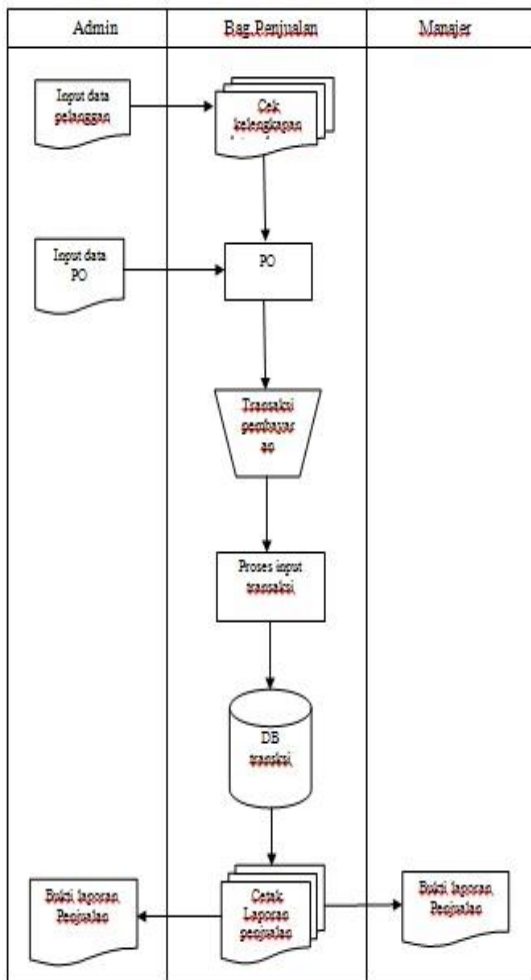
Untuk mewujudkan hal tersebut, penulis berinisiatif untuk membuat suatu sistem informasi penjualan baru secara komputerisasi, yang mana diharapkan sistem yang akan penulis buat ini dapat menutupi kekurangan sistem yang sedang berjalan saat ini terutama dalam kegiatan yang masih bersifat manual seperti dalam proses penginputan data administrasi.

Sistem yang penulis buat, diharapkan dapat meminimalisir waktu proses penginputan administrasi. Pada sistem yang penulis implementasikan, pihak perusahaan khususnya bagian administrasi dapat lebih mudah melakukan proses administrasi yang menyangkut proses penginputan yang dirasa lebih mudah.

4. Prosedur Sistem Usulan

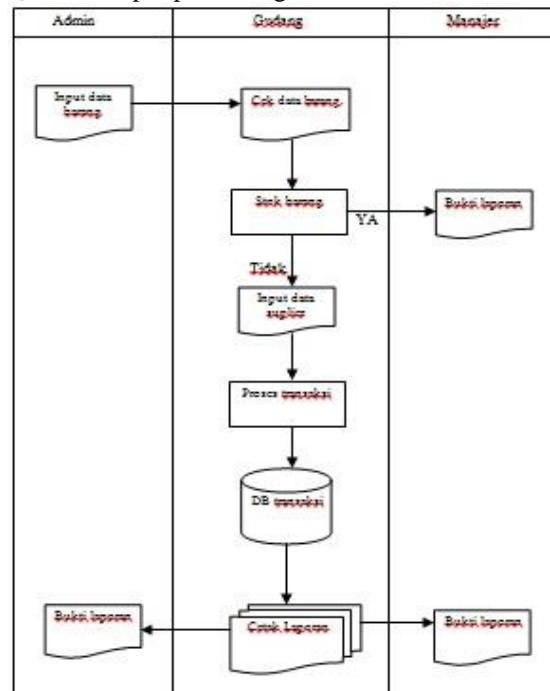
4.2 Diagram Prosedur Baru (Flowmap)

1) Flowmap prosedur perencanaan penjualan barang



Gambar 5. Flowmap prosedur penjualan barang dan pencatatan piutang

2) Flowmap input barang



Gambar 6. Flow map Input barang

Desain Prosedur Input barang

1. Admin menginput data barang,yang terdiri dari kd_barang,nama_barang,harga_sat,stok,jns_id
2. Cek kelengkapan data barang
3. Cek stok barang,apabila stok barang masih ada maka cetak bukti barang lalu diserahkan ke manager,apabila stok barang tidak ada maka kita lakukan permintaan barang ke supplier.
4. Input data supplier yang terdiri dari kd_sup,nm_sup,alamat,telp,kd_brg,setelah semua data terisi maka lakukan proses transaksi permintaan barang ke supplier
5. Lakukan database transaksi apabila semua telah di lakukan.
6. Cetak laporan permintaan barang menjadi 3 rangkap,yang satu di pegang admin,yang satu di serahkan ke manager sebagai tanda bukti laporan.

4.3 Kamus Data

4.3.1 Kamus data Form Data Barang

| KAMUS DATA | | | |
|----------------|-------------|--|---------------------|
| Nama Arus Data | : | Form Data Barang | |
| Alias | : | Form Barang | |
| Arus Data | : | Proses P.1 - Barang | |
| Penjelasan | : | Form input barang | |
| Volume | : | Volume rata-rata 2 barang & volume puncak 500 barang | |
| Struktur Data | : | | |
| Nama Field | Jenis Field | Lebar | Keterangan |
| Kd_Barang | Varchar | 10 | Kode barang |
| Nama_Barang | Varchar | 30 | Nama barang |
| Harga_Sat | Integer | 9 | Harga satuan barang |
| Stock | Varchar | 5 | Stock barang |
| Jns_id | Integer | 10 | Jenis id |

Gambar 7. Kamus data Form Data Barang

4.3.2 Kamus Form Data Purchase Order

| KAMUS DATA | | | |
|----------------|---|--|--|
| Nama Arus Data | : | Form Data Purchase Order | |
| Alias | : | Form Purchase order | |
| Arus Data | : | Proses P.2 – purchase order | |
| Penjelasan | : | Form input data pemesanan | |
| Volume | : | Volume rata-rata 2 pemesanan & volume puncak 500 pemesanan | |
| Struktur Data | : | | |

| Nama Field | Jenis Field | Lebar | Keterangan |
|--------------|-------------|-------|----------------------|
| No_PO | Varchar | 10 | Nomor Purchase Order |
| Kd_Pelanggan | integer | 10 | Kode Pelanggan |
| Nm_pel | Varchar | 30 | Nama pelanggan |
| Alamat | text | | alamat |
| Kota | Varchar | 30 | Kota |
| Nm_brg | Varchar | 50 | Nama barang |
| Tanggal | Varchar | 50 | Tanggal |
| Jml_brg | Varchar | 10 | Jumlah barang |
| Kd_brg | Varchar | 10 | Kode barang |

Gambar 8. Form Data Purchase Order

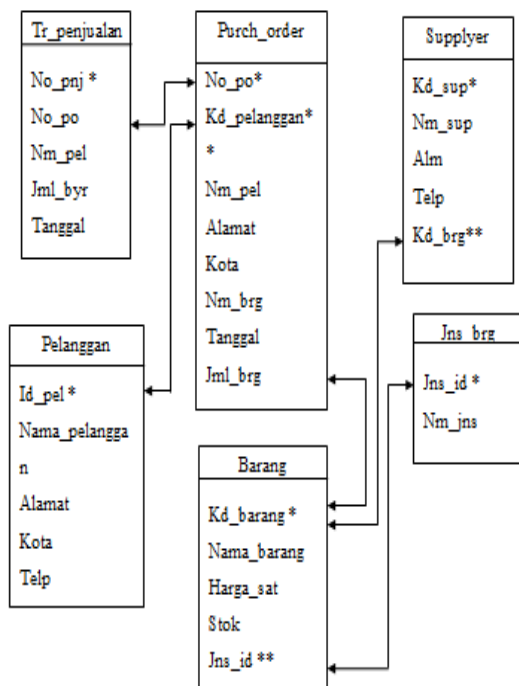
4.3.3 Kamus Form Data Pelanggan

| KAMUS DATA | | | |
|----------------|---|--|--|
| Nama Arus Data | : | Form Data Pelanggan | |
| Alias | : | Form Pelanggan | |
| Arus Data | : | Proses P.2 - Pelanggan | |
| Penjelasan | : | Form input pelanggan baru | |
| Volume | : | Volume rata-rata 2 orang & volume puncak 500 orang | |
| Struktur Data | : | | |

| Nama Field | Jenis Field | Lebar | Keterangan |
|----------------|-------------|-------|-------------------|
| Id_pel | integer | 10 | Id Pelanggan |
| Nama_Pelanggan | varchar | 40 | Nama Pelanggan |
| Alamat | text | | Alamat Pelanggan |
| Kota | varchar | 30 | Kota Pelanggan |
| Telp | varchar | 15 | Telepon Pelanggan |

Gambar 9. Form Data Pelanggan

4.4 Relasi Antar Tabel



Gambar 10. Relasi Antar Tabel

4.5 Deskripsi Tabel

4.5.1 Tabel Pelanggan

Tabel 1. Tabel pelanggan

| No | Nama Field | Tipe | Lebar | Keterangan |
|----|----------------|---------|-------|-------------------|
| 1 | Id_pel | integer | 10 | Id Pelanggan |
| 2 | Nama_Pelanggan | varchar | 40 | Nama Pelanggan |
| 3 | Alamat | text | | Alamat Pelanggan |
| 4 | Kota | varchar | 30 | Kota Pelanggan |
| 5 | Telp | varchar | 15 | Telepon Pelanggan |

4.5.2 Tabel Barang

Tabel 2. Tabel Barang

| No | Nama Field | Tipe | Lebar | Keterangan |
|----|-------------|---------|-------|---------------------|
| 1 | Kd_Barang | Varchar | 10 | Kode barang |
| 2 | Nama_Barang | Varchar | 30 | Nama barang |
| 3 | Harga_Sat | Integer | 9 | Harga satuan barang |
| 4 | Stock | Varchar | 5 | Stock barang |
| 5 | Jns_id | Integer | 10 | Jenis id |

Tabel 3. Tabel purch_order

| No | Nama Field | Tipe | Lebar | Keterangan |
|----|--------------|---------|-------|----------------------|
| 1 | No_PO | Varchar | 10 | Nomor Purchase Order |
| 2 | Kd_Pelanggan | integer | 10 | Kode Pelanggan |
| 3 | Nm_pel | Varchar | 30 | Nama pelanggan |
| 4 | Alamat | text | | alamat |
| 5 | Kota | Varchar | 30 | Kota |
| 6 | Nm_brg | Varchar | 50 | Nama barang |
| 7 | Tanggal | Varchar | 50 | Tanggal |
| 8 | Jml_brg | Varchar | 10 | Jumlah barang |
| 9 | Kd_brg | Varchar | 10 | Kode barang |

4.5.3 Tabel jenis barang

Tabel 4. Tabel jenis barang

| No | Nama Field | Tipe | Lebar | Keterangan |
|----|------------|---------|-------|------------|
| 1 | Jns_id | integer | 10 | Jenis id |
| 2 | Nm_jns | Varchar | 30 | Nama jenis |

4.5.4 Tabel supplier

Tabel 5. Tabel supplier

| No | Nama Field | Tipe | Lebar | Keterangan |
|----|------------|---------|-------|---------------|
| 1 | Kd_sup | varchar | 10 | Kode supplier |
| 2 | Nm_sup | Varchar | 50 | Nama supplier |
| 3. | Alm | Text | | Alamat |
| 4. | Telp | Varchar | 13 | telepon |
| 5. | Kd_brg | Varchar | 10 | Kode barang |

4.5.5 Tabel transaksi penjualan

Tabel 6. Tabel transaksi penjualan

| No | Nama Field | Tipe | Lebar | Keterangan |
|----|------------|---------|-------|----------------------|
| 1. | No_pnj | integer | 10 | Nomor penjualan |
| 2. | No_PO | Varchar | 30 | Nomor purchase order |
| 3. | Nm_pel | Varchar | 50 | Nama pelanggan |
| 4. | Jml_byr | Integer | 30 | Jumlah bayar |
| 5. | tanggal | Varchar | 30 | Tanggal |

4.5.6 Tabel admin

Tabel 7. Tabel admin

| No | Nama Field | Tipe | Lebar | Keterangan |
|----|------------|---------|-------|------------|
| 1. | Id | Integer | 10 | Id |
| 2. | User name | varchar | 30 | User name |
| 3. | password | Varchar | 10 | password |

4.5.7 Tabel Karyawan

| No | Nama Field | Tipe | Lebar | Keterangan |
|----|------------|---------|-------|------------|
| 1 | Nik | Varchar | 10 | Nik |
| 2. | Nama | Varchar | 50 | Nama |
| 3. | Alamat | Text | | Alamat |
| 4. | Telp | varchar | 15 | Telepon |
| 5. | Status | Varchar | 20 | Status |
| 6. | Pernikahan | Varchar | 30 | pernikahan |
| 7. | Masa_krj | Varchar | 30 | Masa kerja |

Tabel 4.5.8 Tabel Karyawan

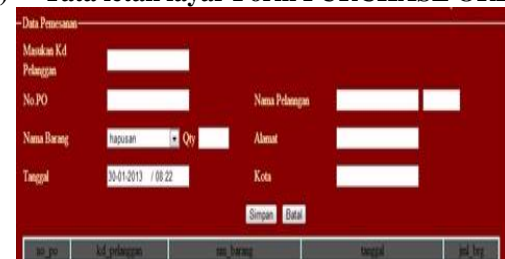
4.6 Interface Masukan dan Keluaran

1) Form Inputan



Gambar 11. Tata letak layar form customer

2) Tata letak layar Form PURCHASE ORDE



Gambar 12. Tata letak layar form Purchase order

3) Form input karyawan



Gambar 13. Tata letak layar form Input Karyawan

4) Form pembayaran



Gambar 14. Tata letak layar form Pembayaran

5) Form Supplier



Gambar 15. Tata letak layar form Data supplier

6) Form Keluaran

a. Form Laporan Customer

LAPORAN DATA CUSTOMER

| Id Pelanggan | Nama Pelanggan | Alamat | Kota | Telp |
|--------------|----------------|------------------|----------|-------------|
| 3 | joko susilo | j. cikarang raya | cikarang | 012344 |
| 5 | isi | j. cikarang | bekasi | 08576766787 |
| 6 | pt sukron | cikampek | cikarang | 7654 |

Gambar 16. form Laporan Customer

b. Form Laporan Data Barang

LAPORAN DATA BARANG

| Kd Barang | Nama Barang | Harga Sat | Stock |
|-----------|--------------------|-----------|-------|
| 01 | compressor 3/4 air | 100000 | 5 |
| 01 | hopsan | 1000 | 1000 |

Gambar 17. form Laporan Data barang

4.7 Implementasi Sistem

Setelah tahap perancangan selesai maka pada tahap ini dilakukan implementasi hasil rancangan kedalam baris-baris kode program yang dapat dimengerti oleh computer. Selain itu juga membahas sarana-sarana pendukung yang diperlukan agar sistem dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada penulisan ini penulis menggunakan MySql sebagai DBMS (*Database Management System*) dan bahasa pemrograman PHP, sedangkan untuk editor design menggunakan Macromedia Dreamweaver CS4

1) Perangkat keras minimal

- Processor : Intel Pentium IV 1,7GHZ
- Motherboard : ASUS P4PE
- Memory : DDR 256 MB
- Hardisk : 20 GB
- Monitor : SVGA 15" Digital
- CD ROM : 52 X

- Lan card : 10/100 Mbps
- UPS : 500 VA
- Keyboard, mouse dan printer untuk mencetak laporan-laporan.

1) Perangkat Lunak

- Windows XP SP 2
- MySql Yang didalamnya telah terintegrasi PHP, MySql dan Apache sebagai servernya
- Mozilla Firefox

5. Kesimpulan

Waktu yang diperlukan dalam penyediaan informasi dan laporan-laporan yang diperlukan oleh perusahaan relatif lama. Hal ini disebabkan karena sering salah dalam mencatat data. Akibatnya terjadi keterlambatan dalam penyampaian informasi dan laporan. Hal di atas menyebabkan tidak efektifnya penggunaan waktu sehingga dapat memperlambat kinerja perusahaan dalam proses pengambilan keputusan pada fungsi penjualan dan pembayaran piutang. Untuk itu perusahaan perlu suatu aplikasi program yang dapat menangani masalah tersebut .

Daftar Pustaka

- [1] Davis, Gordon B, *Management Information System*. Auckland : Mcgraw – Hill,1991.
- [2] G. Nickles, William, *Manajemen Pemasaran, LPPM dan PT* Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta,1992.
- [3] HM, Jogyanto, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta,1995.
- [4] HM, Jogyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*. BPFE, Yogyakarta,1993.
- [5] Ibrahim, Abdullah, *Kamus Akuntansi, Edisi Ketiga*,Assegaf,1995.
- [6] Midjan, LA, *Sistem Informasi Akuntansi*, Lembaga Informatika Akuntansi (LIA),Bandung, 1989.
- [7] Steven, Alter, *Information System : A Management Perspective*, Benyamin Commings Publishing co, San Fransisco, 1992.
- [8] Tracker, Ronald J, *Dasar-dasar Akunting, Edisi Kedua*, PT Aksara Indonesia, Jakarta,1991.